

**Program Studi Diploma III Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Bandung
Tahun 2020**

ABSTRAK

Penyakit yang masih berdampak luas terutama pada masyarakat berkembang seperti Indonesia adalah penyakit endemik, salah satu penyakit endemik yang paling umum dan sering muncul di Indonesia adalah DBD, menurut data Kemenkes RI pada 29 Januari 2019 tercatat jumlah penderita demam berdarah dengue sebesar 13. 683 kasus, jumlah kematian akibat demam berdarah *dengue* sebanyak 132 kasus, Kabupaten Bandung termasuk kedalam daerah yang memiliki kasus DBD yang tinggi dengan angka kejadian 236 kasus. salah satu dampak dari DBD adalah terjadinya penurunan trombosit jika trombosit menurun maka akan rentan terjadi pendarahan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap masyarakat tentang pencegahan DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap masyarakat tentang pencegahan DBD.

Sikap merupakan reaksi manusia terhadap stimulus atau objek, dapat berupa kesenangan maupun ketidak senangan terhadap sesuatu, pencegahan demam berdarah *dengue* merupakan upaya untuk mencegah terjadinya penyakit demam berdarah *dengue*.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasi dalam penelitian ini 4.350 jurnal nasional yang berkaitan dengan gambaran sikap masyarakat tentang pencegahan DBD dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Steffi Isabella Tangyong, dkk pada tahun 2019, hasil penelitian sikap menunjukkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 84,9%, dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 15,1%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah masyarakat memiliki sikap yang baik dalam melakukan pencegahan DBD, saran dalam penelitian ini adalah diharapkan masyarakat untuk lebih memperhatikan lingkungannya dan lebih proaktif dalam mencari tahu upaya pencegahan DBD.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue*, Masyarakat Sikap

Daftar Pustaka: 4 buku (2010-2020)

6 jurnal (2010-2020)

6 website (2010-2020)